

HUBUNGAN SUMBER AIR MINUM DAN KEPEMILIKAN JAMBAAN SEHAT DENGAN KEJADIAN DIARE DI RT.08 ALALAK TENGAH KOTA BANJARMASIN

Muhammad Akhsay Kumar Ihza Mahendra¹, Ari Widyarni², Mahmudah³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 18070208

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN.1127108603

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN.1116058901

Email:Maqim493@gmail.com

ABSTRAK

Diare merupakan penyebab kematian keempat pada golongan penyakit menular di semua golongan umur dengan persentase (13,2%). Hasil survei subdit diare, angka kesakitan penyakit diare semua golongan umur pada tahun 2006 sebesar 423 per 1000 penduduk, tahun 2010 dan 2011 sebesar 411 per 1000 penduduk. Angka kematian semua golongan umur 23,2 per 100.000 penduduk. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan sumber air dan kepemilikan jamban sehat dengan kejadian diare pada masyarakat RT.08 Alalak Tengah Kota Banjarmasin. Metode penelitian menggunakan pendekatan potong lintang (*Cross Sectional*). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner, data responden, observasi dan hasil wawancara dengan para responden untuk mengetahui sejauh mana hubungan kepemilikan jamban sehat dan sumber air minum dengan kejadian diare. Uji statistik menggunakan uji chi square. Hasil analisis univariat diketahui bahwa 65 responden (77,2%) tidak mengalami diare, 82 responden (97,6%) memiliki sumber air yang sehat dan 62 responden (73,8%) tidak memiliki jamban sehat. Hasil analisis bivariat diketahui bahwa ada hubungan sumber air minum dengan kejadian diare ($p\text{-value}=0,049$) dan tidak ada hubungan kepemilikan jamban sehat dengan kejadian diare ($p\text{-value}=0,562$). Disarankan agar melakukan kerjasama lintas sektor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat upaya mencegah penyakit diare dengan menerapkan program jamban sehat, Menerapkan perilaku PHBS terutama dalam melengkapi persyaratan jamban sehat dan penggunaan sumber air minum yang sehat guna mencegah terjadinya diare.

Kata Kunci: Sumber Air Minum, Kepemilikan Jamban Sehat, Diare.
Kepustakaan : 55 (2002-2022).

REFERENCES

- Ahmad Komarulzaman, (2017). *Effects of water and health on primary school enrolment and absenteeism in Indonesia*, Journal of Water and Health.
- Andi Zulkifli, ddk, (2016). *Analisis Hubungan Kualitas Air Minum Dan Kejadian Diare Di Wawondula Sebagai Wilayah Pemberdayaan*. Makassar: Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan.
- Arini Ika Hapsari, dkk, (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Orangtua Tentang Diare*. 320 Sari Pediatri, Vol. 19, No. 6, April 2019.
- Arry Pamusthi Wandansari, (2013). *Hubungan Antara Kualitas Sumber Air Minum Dan Pemanfaatan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Di Desa Karangmangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang*. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, (2019). Riset Kesehatan Dasar (2019). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dedi Alamsyah, Ratna Mulia Wati, (2013). *Pilar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika. Yogyakarta: Andisasmito, Wiku Ph.D. 2010.
- Dewi Yanti, La Harudu, (2019). *Analisis Kualitas Fisika Kimia Air Hujan Di Desa Darawa Berdasarkan Standar Kualitas Air Bersih Di Kecamatan Kaledupaselatan Kabupaten Wakatobi*, Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi.

- Dinkes, Kalsel, (2016). *Program 1000 Jamban Sehat di Kalsel*. Banjarmasin: Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.
- Dubreuil J D, (2002). *Esherichia coli STb enterotoxin, Microbiology*. UFSCar. Endang Maryanti, (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Keluarga Di Desa Busung Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue*. Jurnal Skripsi Universitas Iskandar Muda.
- Haider, H, (2011). *Fecal Coliform Management Using a Coupled Hydrodynamics and Water Quality Model for the River Ravi in Pakistan*. Karachi: Journal Engineering and Applied Science.
- Haryoto Indriatmoko, Nugro Rahardjo, (2015). *Kajian Pendahuluan Sistem Pemanfaatan Air Hujan*, Pusat Teknologi Lingkungan.
- I Ketut Meriantini, (2020). *Hubungan Karakteristik Kepala Keluarga Dengan Keberadaan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2020*. Jurnal ASKEP STIKES Denpasar.
- I Made Subhawa Harsa, (2019). *Hubungan Antara Sumber Air Dengan Kejadian Diare Padawarga Kampung Baru Ngagelrejo Wonokromo Surabaya*. Vol. 5 No. 3, 2019 Journal of Agromedicine and Medical Sciences.
- Imroatush Shoolikhah, (2014). *Kajian Kualitas Air Sungai Code Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Majalah Geografi Indonesia.
- Jawetz, dkk, (2005), *Mikrobiologi Kedokteran*, diterjemahkan Mudihardi, E., Kuntaman, Wasito, E. B., Mertaniasih, N. M., Harsono, S., Alimsardjono, L., Edisi XXII, Jakarta: Salemba Medika.
- Karsinah, dkk, (2011). *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran: Batang Negatif Gram Esherichia*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Kemenkes, R.I, (2018). *Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia*. Jakarta: Kemenkes Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI, (2019), *Program Kesehatan Indonesia 2015*. Diakses 5 Maret 2019. Didapat dari: <http://www.Kemenkes.go.id/resources/download/pusdatin/prol-kesehatan-indonesia/prol-kesehatan-Indonesia-2019.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Diare di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.h.3-25.
- Mahmudah, (2017). *Studi Kasus Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayanan Tahun 2015*, Banjarmasin: FKM Uniska.
- Maksum Radji, dkk, (2011). *Atibiotic sensitivity pattern of bacterial pathogens in the intensive care unit of Fatmawati Hospital*. Indonesia: Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine.
- Manning, Shannon, (2010), *Esherichia coli Infections. Second Edition, Infobase Publishing*, New York.
- Meilya Farika Indah, dkk, (2018). *Analisis Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat Tepi Sungai di Kota Banjarmasin (studi di RT 01 kelurahan Alalak Tengah)*. Banjarmasin: Jurnal Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.
- Moehji, (2003). *Ilmu Gizi 2. Penanggulangan Gizi Buruk*. Jakarta: Andi.
- N Andarwulan, (2007). *Aktivitas Antimikroba Ekstrak daun Beluntas (Plucea indiva L.) dan Stabilitas Aktivasnya pada berbagai Konsentrasi garam dan Tingkat pH*. Jakarta: Jurnal Teknologi dan Industri Pangan. Vol. XIV, No. 2.
- Nilansari, (2015). *Hubungan Karakteristik Pemilik Rumah Dengan Keberadaan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Sambungmacan II Kabupaten Sragen*. Jurnal Skripsi IAIN Ponorogo.
- Nuning Irnawulan Ishak, Kasman, (2020). *Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin*. Banjarmasin: jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 7 No. 1, April 2020.
- Notoatmodjo Soekidjo, (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Octa Dwienda R, (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita dan Anak Prasekolah Untuk Para Bidan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Paramitha Tri Wahyuni, Ahmad Syauqy, (2015). *Pengaruh Pemberian Pisang Kepok (Musa paradisiaca f.) Terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Tikus Sprague Dawley Pra Sindrom Metabolik*. Semarang: Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Prescott, dkk, (2008). *Microbiology 7 edition*, USA: McGraw Hill Book company. Puskesmas Alalak Tengah, (2022). *Laporan Bulanan Puskesmas*. Banjarmasin: Puskesmas Alalak Tengah.
- Puspitasari, D, (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Program Studi Kesehatan Masyarakat*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rahmah NLM, Luthviatin N, Purianty M, (2019), *Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Mencuci Tangan Terhadap Tindakan Pemberian Cairan Rehidrasi Pada Diare, Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, Diakses 21 Maret 2022.
- Rhamadani Putri Cahyani, (2019). *Pengaruh Rendaman Kulit Pisang Kepok (Musa Balbisiana) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Escherichia Coli*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- S Amabel, (2011). *Penanganan Penyakit Diare*. available: <https://ml.scribd.com/doc/61043992/Diare-pada-Anak> (12/05/2022 23:22).
- Sander Chandra, (2005). *Pengantar Kesehatan lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Sarimawar Djaja, (2002). *Perilaku Pencarian Pengobatan Diare*. Jakarta: Buletin Penelitian Kesehatan.
- Saudin Yuniarno, (2005). *Hubungan Kualitas Air Sumur Dengan Kejadian Diare Di Das Solo*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Suandi, (2016). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia*. Kendari: Fakultas Kesmas.
- Suci Nurul Hidayati, dkk, (2016). *Pertumbuhan Escherichia Coli Yang Diisolasi Dari Feses Anak Ayam Broiler Terhadap Ekstrak Daun Salam (Syzygium Polyanthum [Wight.] Walp)*, Aceh: Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Sudaryat Suraatmaja, (2007). *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak*. Jakarta: Sagung Seto.
- Surjono E. Fimansyah A. Batubara, (2010), *JRL. Knowledge Of Pediatrician On Gastroesophageal Reflux/Gastriesophageal Disease In Children: A Preliminary Study*. Ped Indo.
- Tatiek Wahyu Prihastuti, (2013). *Hubungan Kepemilikan Jamban Dengan Kepadatan Vektor, Kejadian Diare, Dan Kecacingan Di Desa Penekan Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan*, Universitas Airlangga.
- Thomas Whittam, Michael Donnenberg, (2011). *Pathogenesis and Evolution of Virulence in Enteropathogenic and Enterohemorrhagic Esherichia coli*. The Journal of Clinical Investigation.
- Titik Agustyaningsih, (2020). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kejadian Diare Dan Lingkungan Fisik Dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan*. Jurnal Skripsi UNS Solo.
- Tri Joko, (2010). *Unit Air Baku Dalam Sistem Penyediaan Air Minum*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Umiati, dkk, (2009). *Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita*. Semarang: Jurnal Penelitian Kesehatan Masyarakat Fakultas IlmuKesehatan UMS.
- Wahyu Wijayanti, (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Di Dusun Tanggungrejo Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Skripsi IAIN Ponorogo.
- World Health Organization, (2014). *Diarrhoea: Why Children Are Still Dying And What Can Be Done*. Geneva. WHO New York: World Health Organization.
- Yunita Tri Handayani, (2015). *Gambaran Karakteristik Lingkungan Dan Status Gizi Balita Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengasih I Kulonprogo*. Diploma thesis, STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta.
- Yusiana, (2020). *Hubungan Status Ekonomi Dan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (Babs) Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020*. Banjarmasin:Program Studi Kesehatan Masyarakat.

Zuhrotu Romadhon, (2016). *Identifikasi bakteri Escherichia coli dan Salmonella sp. pada siomay yang dijual di kantin SD Negeri di kelurahan Pisangan, Cirendeu, dan Cempaka Putih.* Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.